



Hubungan spasial tingkat kesesuaian lahan dengan produktivitas tanaman pangan dikecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Meita Fitrihani, Prof. Dr. Suratman, M.Sc.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2010. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

HUBUNGAN SPASIAL TINGKAT KESESUAIAN LAHAN DENGAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN DI KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh
Meita Fitrihani
No.Mhs. 06/195504/GE/05935

INTISARI

Analisis hubungan spasial kesesuaian lahan dengan produktivitas tanaman diperlukan untuk menentukan lokasi potensial tanaman pangan untuk peningkatan produksi. Jenis tanaman pangan yang dinilai terdiri atas padi, jagung, dan kacang tanah. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Patuk yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui tingkat kesesuaian lahan tanaman pangan (2) mengetahui produktivitas tanaman pangan (3) menganalisis hubungan spasial tingkat kesesuaian lahan dengan produktivitas tanaman pangan (4) menentukan arahan lokasi lahan potensial untuk usaha tani tanaman pangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan analisis laboratorium. Penentuan titik sampel dilakukan berdasarkan teknik *stratified random sampling* dengan strata satuan lahan. Satuan lahan merupakan hasil tumpang susun antara peta tanah, bentuklahan, lereng, dan penggunaan lahan. Metode klasifikasi kesesuaian lahan menggunakan *matching* dengan Puslitanak 1993. Tingkat produktivitas tanaman pangan diperoleh melalui wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesesuaian lahan S2 padi terdapat pada area seluas 590,5 Ha atau 8,29% sedangkan tingkat kesesuaian lahan S3 padi terdapat pada area seluas 1.704,1 Ha atau 23,92% dan 69% atau 4921,9 Ha masuk dalam kelas N2 padi. Sedangkan untuk jagung dan kacang tanah tingkat kesesuaian lahan S3 masing-masing menempati 32,2 % atau 2293,9 Ha dari luas daerah penelitian dan 26,25% atau 1864,093 Ha masuk dalam kelas N1 serta 41,55% atau 2960,58 Ha masuk dalam kelas kesesuaian lahan N2. Faktor pembatas dominan adalah lereng. Produktivitas tanaman pangan didaerah penelitian masuk dalam kelas sedang. Rata-rata produktivitas padi 4,2 ton/ha/panen, kacang 2,2 ton/ha/panen dan jagung 2,6 ton/ha/panen. Terdapat hubungan antara tingkat kesesuaian lahan dengan produktivitas tanaman pangan. Semakin tinggi kelas kesesuaian lahan maka semakin tinggi produktivitas tanaman pangan. Arahan usaha tani tanaman pangan terdapat pada daerah yang mempunyai kelas kesesuaian lahan sesuai dan produktivitas tinggi. Daerah potensial untuk pengembangan tanaman pangan sebesar 1140,8 Ha atau 16% dari daerah penelitian

Kata kunci : Kesesuaian Lahan, Produktivitas, Tanaman Pangan



Hubungan spasial tingkat kesesuaian lahan dengan produktivitas tanaman pangan dikecamatan Patuk kabupaten Gunungkidul
Meita Fitrihani, Prof. Dr. Suratman, M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

RELATIONSHIP BETWEEN SPATIAL OF LAND SUITABILITY LEVEL AND FOOD CROPS PRODUCTIVITY AT PATUK DISTRICT GUNUNGKIDUL REGRENCY

by

Meita Fitrihani

No.Mhs. 06/195504/GE/05935

ABSTRACT

The analysis of relationship between spatial of land appropriateness level and food crops productivity is needed to determine the potential location of food crops to increase the product. Kinds of food crops in this research are rice, corn, and peanut. The research is done at Patuk that mostly citizen hang up self in agricultural sector. The aims of this research are (1) know the level of suitability of food crops (2) know the produktivity of food crops (3) to analyze relationship between spatial of land suitability level and food crops productivity and (4) to determine the direction of potential land for food crops farming.

The research methods are survey and laboratorium analysis. The determination of sample points is done based on stratified random sampling technique with land unit levels. The land unit is an overlay result of the soil map, land form, slope, and land use. The classification method of land suitability uses matching with Puslitanak 1993. Food crops productivity level is known by interview.

The results showed the level of rice land suitability S2 are in an area of 590.5 hectares or 8.29% while the rate of rice land suitability S3 are in an area of 1704.1 hectares or 23.92% and 69%, or 4921.9 hectares included in the N2 rice. Whereas for corn and peanut land suitability S3 respectively occupy 32.2% or 2293.9 hectares of the research area and 26.25% or 1864.093 hectares entered in class N1 and 41.55% or 2960.58 hectares entered the land suitability class N2. The dominant limiting factor is slope. The food plant productivity is classified a medium class. The average of rice productivity is 4.2 tons per hectare per harvest, peanut 2.2 tons per hectare per harvest and corn 2.6 tons per hectare per harvest. There is a relation between land suitability level and food crops productivity level is straight proportion. The higher land suitability class, the higher food crops productivity is too. The recomendation of food crops farming is found in area that has land suitability class and high productivity. The potential area for food crops development is 1140.8 hectare or 16 % from research area.

Key words: land suitability, productivity, food crops